

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Proses rancangan kostum dan aksesoris, rias wajah karakter tokoh Rahwana dalam pergelaran Maha Satya di Bumi Alengka adalah sebagai berikut :
 - a. Hasil rancangan kostum, aksesoris, tata rias karakter Rahwana pada pergelaran Maha Satya di Bumi Alengka yang telah dilakukan melalui proses pengkajian, dan memahami cerita, karakter dan karakteristik tokoh yang mengangkat sumber ide dari wayang Rahwana dari India yang dikembangkan dengan cara *stilisasi*. Pada kostum Rahwana mengalami tiga kali perubahan agar sesuai dengan karakter tokoh, tanpa menghilangkan karakteristik tokoh Rahwana dengan menerapkan unsur garis lurus, garis lengkung, warna merah, bentuk runcing dan menggunakan prinsip *balance*, proporsi besar dan aksen LED.
 - b. Hasil rancangan aksesoris tokoh Rahwana meliputi Mahkota, Ikat bahu, ikat tangan, ikat jari, ikat pinggang, ikat kaki, ornamen wajah Rahwana, sayap Rahwana dan tongkat Raja. Aksesoris yang terwujud menggunakan unsur desain garis lurus, garis lengkung, bentuk runcing dan warna merah serta menggunakan prinsip desain *balance* dan proporsi besar.
 - c. Hasil rancangan rias wajah karakter tokoh Rahwana pada pergelaran Maha Satya di Bumi Alengka yang telah dilakukan melalui kajian, dan memahami cerita, karakter, karakteristik tokoh dan rias wajah karakter. Proses merancang rias wajah karakter tokoh Rahwana dibuat melalui

beberapa tahap percobaan merias wajah hingga diperoleh rancangan yang sesuai dengan karakter tokoh.

2. Hasil menata kostum, aksesoris dan mengaplikasikan tata rias karakter sesuai karkter Rahwana sesuai konsep dalam pargelaran Maha Satya di Bumi Alengka yaitu :
 - a. Penataan kostum dan aksesori terdiri dari jubah dan ikat pinggang yang menggunakan kain lurik gerimis berwarna merah yang diterapkan dengan cara dikaitkan menggunakan pengait. Tambahan aksen hiasan berbentuk wajah Rahwana diletakkan diatas jubah dengan tambahan LED berwarna merah pada bagian matanya. Pada bagian ikat pinggang, kain lurik ditambah dengan *scotlite* agar saat tersoret dengan *lighting* lurik dapat menyala. Aksesori dan kostum yang dibuat terdiri dari bahan spon hati dan dicat menggunakan cat berwarna emas dan merah. Bahan pelengkap aksesori meliputi permata merah dan pralon.
 - b. Pengaplikasian tata rias berupa tata rias karakter yang mempertimbangkan karakter dan karakteristik shingga pemilihan warna merah digunakan untuk memberi kesan yang jahat dan menyeramkan sedangkan warna emas melambangkan strata yang tinggi yaitu seorang Raja.
 - c. Pemakaian kostum Rahwana dipermudah dengan perekat dan pengait yang bisa disesuaikan dengan ukuran postur tubuh *tallent*.
3. Pergelaran teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2019, pukul 13.00 WIB – selesai yang bertempatkan di

concert hall taman budaya dan dihadiri oleh 458 penonton dan 300 undangan. Pergelaran teater tradisi yang mengangkat tema Hanoman Duta yang dikemas dalam seni pertunjukan teater tradisi secara langsung dari panggung *indoor* yang berbentuk *proscenium* beserta *property* pendukung *background* yang memanfaatkan unsur teknologi yaitu dengan adegan tokoh dibalik layar sehingga seolah-olah tokoh tersebut berada dalam suasana yang digambarkan. Penampilan Rahwana dengan kostum Raja dan rias wajah karakter diterapkan tanpa meninggalkan prinsip rias wajah panggung dan didukung dengan aksesoris tambahan dengan unsur teknologi menggunakan LED berwarna putih dan merah. Rahwana muncul dalam 4 segmen yaitu saat meminta izin Trijata untuk menemui Dewi Sinta, saat menggoda Dewi Sinta, saat meminta pendapat dari adik kandungnya dan pada segmen terakhir adalah adegan yang memberikan kesan tegang terhadap penonton.

B. Saran

1. Penataan rias wajah harus lebih cermat dan teliti dalam memahami dan mengembangkan sumber ide untuk membuat desain agar lebih mudah dalam penciptaannya.
2. Dalam mengaplikasikan kostum, bahan yang digunakan harus diperhatikan dikarenakan kenyamanan bahan akan berpengaruh pada gerak *talent*. Pembuatan bentuk-bentuk kostum harus disesuaikan dengan ukuran tubuh *talent* yang telah ditentukan.
3. Pengaplikasian tata rias karakter pada wajah *talent* dilakukan dengan detail guna memperoleh karakter tokoh yang diinginkan.

4. Pengaplikasian aksesoris disesuaikan dengan kostum dan tata rias wajah karakter.
5. Pemasangan LED harus ditempatkan dengan benar agar kabel yang digunakan tidak terlihat dan harus melakukan uji coba dengan cara lampu dimatikan agar bisa terlihat jelas tingkatan cahaya pada LED tersebut.
6. Banyak hal perlu di perhatikan oleh penata rias dalam mendesain dan menerapkan tata rias wajah dalam suatu pergelaran *indoor*, salah satunya adalah jarak panggung, *lighting*, *property*, dan tata musik pendukung yang akan mempengaruhi hasil tata rias pada saat *perfom*. Jarak pandang penonton yang jauh namun pengaplikasian rias karakter harus terlihat dengan jelas sesuai dengan warna-warna yang digunakan tanpa mengurangi atau menghilangkan karakter atau karakteristik tokoh.
7. Penata rias harus mencermati dengan teliti posisi tata letak aksesoris pelengkap agar terlihat dari jarak penonton yang jauh.
8. Perlunya komunikasi antar panitia penyelenggara pergelaran, sutradara, dosen dan mahasiswa agar tidak terjadi konflik.
9. Perlu ditingkatkan lagi kerja sama yang baik antara komponen yang bersangkutan dengan pergelaran, dengan saling menghargai dan memahami masing-masing pendapat orang untuk mencapai suatu keputusan yang baik buat bersama dan tidak mementingkan keegoisan masing-masing.